

BAB 7

PENUTUP

Pada bab ini akan membahas kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang dapat bermanfaat bagi akademis dan praktisi.

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Responden perempuan lebih banyak dibandingkan dengan responden laki-laki. Dari 192 responden yang mengikuti penelitian, 55% diantaranya berjenis kelamin perempuan.
- b. Responden yang berusia >54 tahun lebih banyak dibandingkan dengan responden yang berusia 18-54 tahun. Terdapat 76% responden yang berusia >54 tahun.
- c. Responden yang bersuku bangsa jawa lebih banyak dibandingkan dengan responden non jawa. Terdapat 96% responden yang berusia bersuku bangsa Jawa.
- d. Responden yang memiliki pendidikan terakhir SMA lebih banyak dibandingkan dengan responden yang berpendidikan terakhir SD, SMP, atau PT. Terdapat 43% responden yang memiliki pendidikan terakhir SMA.

- e. Responden yang memiliki asuransi kesehatan lebih banyak dibandingkan dengan responden yang tidak memiliki asuransi kesehatan. Terdapat 96% responden yang memiliki asuransi kesehatan.
- f. Responden yang tidak memiliki pekerjaan lebih banyak dibandingkan dengan responden yang memiliki pekerjaan sebagai pensiunan PNS, PNS, maupun Swasta. Terdapat 41% responden yang tidak memiliki pekerjaan.
- g. Responden yang memiliki akses transportasi yang baik sekali ke layanan kesehatan lebih banyak dibandingkan dengan responden yang memiliki akses transportasi ke layanan kesehatan yang cukup maupun buruk. Terdapat 71% responden yang akses transportasi ke layanan kesehatannya baik.
- h. Responden yang memiliki dukungan keluarga yang baik lebih banyak dibandingkan dengan responden yang memiliki dukungan keluarga yang cukup baik. Terdapat 88.5% responden yang memiliki dukungan keluarga yang baik.
- i. Responden yang memiliki tekanan sistole dibawah 140 mmHg sebanyak 55% dari 192 responden dan 60% yang memiliki tekanan diastole dibawah 90 mmHg.
- j. Responden yang memiliki tingkat kepuasan yang baik lebih banyak dibandingkan dengan responden yang memiliki tingkat kepuasan yang cukup maupun buruk. Terdapat 75% responden yang memiliki tingkat kepuasan yang baik.

- k. Responden yang tidak memiliki penyakit kronis lain lebih banyak dibandingkan dengan responden yang memiliki penyakit kronis lain. Terdapat 83% responden yang tidak memiliki penyakit kronis lain.
- l. Responden yang memiliki tingkat kepuasan terhadap efektifitas obat yang baik lebih banyak dibandingkan dengan responden yang memiliki tingkat kepuasan terhadap efektifitas obat yang cukup maupun rendah. Terdapat 99% responden yang memiliki tingkat kepuasan pengobatan terhadap efektifitas obat yang tinggi.
- m. Responden yang memiliki tingkat pengetahuan pasien tentang hipertensi yang baik lebih banyak dibandingkan dengan responden yang memiliki tingkat pengetahuan pasien tentang hipertensi yang cukup maupun rendah. Terdapat 57% responden yang memiliki tingkat pengetahuan pasien tentang hipertensi yang tinggi.
- n. Responden yang patuh kontrol setiap bulan lebih banyak dibandingkan dengan responden tidak patuh kontrol setiap bulan. Terdapat 64% responden yang memiliki patuh kontrol setiap bulan.
- o. Pengujian secara statistik dengan menggunakan uji chi square dilakukan untuk mengetahui distribusi jenis kelamin dengan kepatuhan kontrol. Dan didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,797, jadi tidak terdapat perbedaan antara distribusi jenis kelamin dengan kepatuhan kontrol ($p > 0,05$).
- p. Pengujian secara statistik dengan menggunakan uji Chisquare dilakukan untuk mengetahui distribusi usia dengan kepatuhan kontrol. Dan didapatkan

nilai signifikansi sebesar 0,5, jadi tidak terdapat perbedaan antara distribusi usia dengan kepatuhan kontrol ($p > 0,05$).

- q. Pengujian secara statistik dilakukan dengan menggunakan uji chi square untuk mengetahui distribusi suku dengan kepatuhan kontrol. Dan didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,07, jadi tidak terdapat perbedaan antara distribusi suku dengan kepatuhan kontrol ($p > 0,05$).
- r. Pengujian secara statistik dilakukan dengan menggunakan uji chi square untuk mengetahui distribusi tingkat pendidikan dengan kepatuhan kontrol. dan didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,815, jadi tidak terdapat perbedaan antara distribusi pendidikan dengan kepatuhan kontrol ($p > 0,05$).
- s. Pengujian secara statistik dilakukan dengan menggunakan uji chi square untuk mengetahui distribusi ada tidaknya asuransi kesehatan dengan kontrol. dan didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,102, jadi tidak terdapat perbedaan antara distribusi kepemilikan asuransi dengan kepatuhan kontrol ($p > 0,05$).
- t. Pengujian secara statistik dengan menggunakan uji chi square untuk mengetahui distribusi pekerjaan dengan kontrol dilakukan. Dan didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,419, jadi tidak terdapat perbedaan antara distribusi pekerjaan dengan kepatuhan kontrol ($p > 0,05$).
- u. Pengujian secara statistik dilakukan dengan menggunakan uji chi square untuk mengetahui distribusi akses transportasi dengan kontrol. dan didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,071, jadi tidak terdapat perbedaan antara distribusi akses transportasi dengan kepatuhan kontrol ($p > 0,05$).

- v. Pengujian secara statistik dengan menggunakan uji Spearman untuk mengetahui distribusi dukungan keluarga dengan kontrol dilakukan. Dan didapatkan nilai signifikansi sebesar 0.459, jadi tidak terdapat perbedaan antara distribusi dukungan keluarga dengan kepatuhan kontrol ($p > 0,05$).
- w. Pengujian secara statistik dengan menggunakan uji Spearman dilakukan untuk mengetahui distribusi tingkat kepuasan pasien atas layanan kesehatan dengan kontrol. Dan didapatkan nilai signifikansi sebesar 0.057, jadi tidak terdapat perbedaan antara distribusi jenis kelamin dengan kepatuhan kontrol ($p > 0,05$).
- x. Pengujian secara statistik dengan menggunakan uji chi square dilakukan untuk mengetahui distribusi ada atau tidaknya penyakit kronis lain yang menyertai dengan kontrol. Dan didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,076, jadi tidak terdapat perbedaan antara distribusi ada atau tidaknya penyakit kronis lain yang menyertai dengan kepatuhan kontrol ($p > 0,05$).
- y. Pengujian secara statistik dengan menggunakan uji Spearman dilakukan untuk mengetahui distribusi tingkat kepuasan pengobatan terhadap efektifitas obat dengan kontrol. Dan didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,188, jadi tidak terdapat perbedaan antara distribusi tingkat kepuasan pengobatan terhadap efektifitas obat dengan kepatuhan kontrol ($p > 0,05$).
- z. Pengujian secara statistik dengan menggunakan uji Spearman dilakukan untuk mengetahui distribusi tingkat pengetahuan pasien tentang hipertensi dengan kepatuhan kontrol. Dan didapatkan nilai signifikansi sebesar 0.000,

jadi terdapat perbedaan antara distribusi tingkat pengetahuan pasien tentang hipertensi dengan kepatuhan kontrol ($p < 0,05$).

7.2 Saran

7.2.1 Bagi Akademis

Diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu kesehatan khususnya tentang konsep kepatuhan control pada pasien hipertensi serta mendukung penelitian lain untuk mencari solusi pemecahan masalah yang lebih baik dalam mencapai tujuan terapi pasien hipertensi secara optimal.

7.2.2 Bagi Praktisi

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman tenaga kesehatan tentang pentingnya pendidikan kesehatan tentang hipertensi bagi pasien untuk melakukan kontrol secara teratur. Dan juga tenaga kesehatan perlu untuk tidak hanya menginformasikan kepada pasien, tetapi juga menanamkan secara mendalam pengetahuan pentingnya melakukan kontrol tersebut sehingga pasien benar-benar melaksanakannya.

7.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya sebaiknya lebih diperhatikan metode pengumpulan data jika menggunakan kuisioner agar lebih menggali informasi responden dan menjaga kejujuran setiap jawaban responden sebab dapat mempengaruhi hasil penelitian.